

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan modifikasi pembelajaran dapat meningkatkan jumlah waktu aktif belajar dan meningkatkan hasil belajar aktivitas permainan tenis meja pada kelas VII B SMP Pasundan 6 Bandung, hal ini terbukti dari:

1. Jumlah waktu aktif belajar siswa dan banyaknya siswa yang aktif pada saat pembelajaran aktivitas permainan tenis meja meningkat. Tidak banyak waktu yang terbuang karena siswa tidak banyak menunggu giliran sebab adanya prasarana dan alat pembelajaran yang dimodifikasi.
2. Hasil belajar siswa yang mencapai dan bahkan melebihi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) setelah diberikan modifikasi pembelajaran dengan 1 siklus 7 tindakan.
3. Berdasarkan hasil penelitian, pada saat pemberian tindakan pada siswa melalui modifikasi pembelajaran yang dilakukan peneliti pada tindakan I siklus I rata-rata hasil belajar 64% yang masih dibawah penilaian KKM yaitu 75 jumlah waktu aktif belajarnya hanya 68%. Kemudian pada tindakan II siklus I rata-rata hasil belajar 67% yang sudah ada peningkatan, jumlah waktu aktif belajarnya 72%, kemudian pada tindakan III siklus I hasil belajar rata-rata hasilnya 72% jumlah waktu aktif belajarnya 78%, kemudian pada tindakan IV siklus I rata-rata hasil belajar 75% jumlah waktu aktif belajarnya 81%, kemudian tindakan V siklus I rata-rata hasil belajar 79% melebihi penilaian KKM jumlah waktu aktif belajarnya 82%. Tindakan VI siklus I rata-rata hasil belajar 84% jumlah waktu aktif belajarnya 85% dan tindakan VII siklus I rata-rata hasil belajar siswa 88% jumlah waktu aktif belajarnya 89%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa modifikasi yang dilakukan peneliti dapat meningkatkan jumlah waktu aktif belajar dan hasil belajar siswa.

4. Berdasarkan hasil penelitian pada catatan observer. Penulis dalam proses pelaksanaan pembelajaran berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan harus lebih banyak lagi alat pembelajaran yang dimodifikasi agar siswa semakin aktif melakukan permainan tenis meja.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru PJOK, untuk lebih kreatif dalam meningkatkan jumlah waktu aktif belajar dan hasil belajar dan guru tidak tepaku dengan sarana dan alat pembelajaran yang sudah ada di sekolah.
2. Penggunaan modifikasi pembelajaran dapat dijadikan alternatif bagi guru untuk diterapkan pada pembelajaran aktivitas permainan tenis meja.
3. Modifikasi pembelajaran ini diharapkan dapat dilakukan secara berkesinambungan pada materi PJOK yang lainnya.
4. Bagi pembaca dan mahasiswa olahraga yang akan melakukan pengembangan penelitian ini lebih lanjut disarankan dengan kajian lebih mendalam.

Demikian kesimpulan dan saran yang dapat penulis paparkan, semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi perkembangan kualitas dunia pendidikan.